

ANALISIS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP BEBAN KERJA DI BAGIAN PENYIMPANAN REKAM MEDIS MENGGUNAKAN METODE WINS(WORKLOAD INDICATOR OF STAFFING NEED) DI RSUD SELE BE SOLU KOTA SORONG

¹Betty Siagian*, ²Angelita Karolina Fatem, ³Mariska Olivia Karambut

¹Rekam medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta, betxiasgn@gmail.com

²Rekam medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta, angelitafatem@gmail.com

³Rekam medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta, mariskaolivia1996@gmail.com

ABSTRAK

Untuk perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) di bagian rekam medis perlu diperhatikan jenis pekerjaan, kebutuhan tenaga kerja di bagian penyimpanan rekam medis serta kualifikasi perorangan harus sesuai dengan yang dibutuhkan dalam setiap bagian rekam medis. Semakin banyaknya pasien yang berkunjung pada rumah sakit, maka secara langsung dapat berdampak pada beban kerja petugas dan yang sangat berdampak dalam hal tersebut adalah petugas bagian rekam medis. Maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui kualifikasi dan jumlah sumber daya manusia bagian penyimpanan berkas rekam medis di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong 2. Mengetahui efisiensi kerja di bagian penyimpanan RSUD Sele Be Solu Kota Sorong. 3. Agar dapat menemukan masalah yang timbul dalam perhitungan sumber daya manusia bagian penyimpanan rekam medis di RSUD Sele Be Solu. Dengan perhitungan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Rekam Medis yang dibutuhkan dilakukannya, Analisis sumber daya manusia terhadap beban kerja di bagian penyimpanan RSUD Sele Be Solu dengan menggunakan Workload Indicator of Staffing Need (WISN). Metode penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dengan cara, observasi, wawancara terhadap uraian tugas, petugas penyimpanan berkas rekam medis dan kajian dokumen jumlah tenaga. Dalam pengamatan terhadap pola kegiatan petugas penyimpanan selama bulan Mei 2022 diperoleh hasil bahwa penggunaan waktu kerja tersedia petugas penyimpanan RSUD Sele Be Solu adalah sebesar 1832 jam/tahun, standar beban kerja dalam penyimpanan rawat jalan 49811, rawat inap 10721, standar kelonggaran 0.013. Berdasarkan data primer dan data sekunder yang berhasil dikumpulkan, setelah diolah menggunakan WISN, maka kesimpulan bahwa jumlah petugas penyimpanan kebutuhan tenaga di RSUD Sele Be Solu adalah sebanyak 4 orang, jadi tenaga penyimpanan rekam medis masih kurang, dan total pegawai yang ada saat ini sebanyak 3 orang, maka dengan ini di butuhkan penambahan petugas penyimpanan 1 orang.

Kata kunci : waktu kerja tersedia, rekam medis, beban kerja

ABSTRACT

For planning Human Resources (HR) in the medical record section, it is necessary to pay attention to the type of work, the need for labor in the medical record storage section and individual qualifications must be in accordance with what is needed in each medical record section. can directly have an impact on the workload of officers and the most impactful in this case is the medical record section officer. To find out the work efficiency in the storage section of the Sele Be Solu Hospital, Sorong City. By calculating the number of Medical Record Human Resources (HR) needed to do, analysis of human resources on the workload in the storage section of the Sele Be Solu Hospital using the Workload Indicator of Staffing Need (WISN). This research method uses qualitative analysis methods, with techniques data collection by means of observation, interviews with job descriptions, medical record file storage officers and document review of the number of personnel. In observing the pattern of storage officers' activities during the month of May 2022, it was found that the use of available working time for storage officers at Sele Be Solu Hospital was 1832 hours/year, standard workload in outpatient storage 49811, inpatient 10721, standard allowance 0.013. Based on the primary data and secondary data that have been collected, after being processed using WISN, it can be concluded that the number of personnel storage personnel needed at Sele Be Solu Hospital is 4 people, so medical record storage personnel are still lacking, and the current total number of employees is 3 people, it is hereby required to add 1 person storage officer.

Keywords : available working time, medical records, workload

PENDAHULUAN

Rumah adalah sarana untuk pelayanan, pengobatan dan pemulihan kesehatan, Rumah sakit tidak dapat dikelola dengan manajemen sederhana, tetapi harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang muncul akibat berbagai perubahan (Hatta, 2014). Rumah sakit harus memiliki sumber daya manusia yg profesional baik di bidang rekam medis maupun, rumah sakit mempunyai tanggung jawab terhadap mutu pelayanan diantaranya adalah penambahan terhadap sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi dan kriteria yang memenuhi dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. Maka suatu perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat di perlukan, agar dapat tenaga medis yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan tenaga medis yang dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Zebua, 2016). Menurut Permenkes 269 tahun 2008 tentang rekam medis, Rekam Medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis juga memiliki nilai informasi yang berisi tentang riwayat kesehatan pasien. Dengan begitu tujuan unit rekam medis dalam menyelenggarakan proses pengelolaan serta penyimpanan dokumen dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan PMK nonmor 10 tahun 2018 tentang pengawasan kesehatan mendefinisikan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau ketrampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan tugas. penelitian mengenai kebutuhan tenaga rekam medis banyak di temukan, dimana secara tidak langsung sekaligus tingkat beban kerja tenaga rekam medis di suatu rumah sakit, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan (Nuryati, 2013) dengan judul Perencanaan Kebutuhan Tenaga Rekam Medis dengan Metode Workload Indicators Of Staffing Need (WISN). Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di RSUD Sele Be Solu di temukan masalah-masalah yang ada seperti: terjadinya penumpukan dokumen rekam medis di bagian penyimpanan dikarenakan kekurangan sumber daya manusia secara kuantitas yaitu jumlah tenaga kerja dengan beban kerja tidak sebanding dengan kunjungan pasien. Hal tersebut menyebabkan tingginya beban kerja yang dirasakan oleh tenaga kerja dan sangat menarik untuk menjadi perhatian. Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Menggunakan Metode Wins Di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong

Permasalahan

Mengenai permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan kebutuhan Sumber Daya (SDM) terhadap beban kerja dibagian penyimpanan rekam medis menggunakan metode WISN (Workload Indicato Of Staffing Need) di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini adalah untuk menelaah kebutuhan Sumber Daya Manusia terhadap beban kerja di bagian penyimpanan rekam medis menggunakan metode WISN (Workload Indicato Of Staffing Need) di RSUD Sele Be Solu tahun 2022

Mamfaat Penelitian

1. Untuk bahan masukan bagi rumah sakit bagaimana melakukan tugas kerja pada unit rekam medis RSUD Sele Be Solu Kota Sorong.
2. Sebagai refersensi untuk menambah wawasan tetang perkembangan ilmu rekam medis

METODE

Untuk penelitian ini, metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dan analisa kualitatif yaitu menjelaskan sesuatu yang terjadi dalam lapangan. Pada teknik dan instrumen pengumpulan data, penulis menggunakan teknik sampling, wawancara, observasi dan Pengukuran dan penghematan variabel penelitian secara deskriptif dengan cara menganalisis kebutuhan SDM bagian penyimpanan di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong, Penulis melakukan penelitian dimana ruang lingkupnya hanya pada permasalahan yang berhubungan dengan beban kerja dibagian penyimpanan berkas rekam medis. Untuk membuat sampling digunakan teknik pengambilan sampel. Hal yang diamati dalam penelitian ini adalah waktu kerja tersedia, unit kerja dan kategori sumber daya manusia, menyusun standar beban kerja, menyusun standar kelonggaran, perhitungan kebutuhan tenaga kerja dari 3 orang petugas di bagian penyimpanan.

Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong pada bulan Mei 2022. Dengan pengamatan kurangnya tenaga di bagian penyimpanan rekam medis.

Variabel dan Defenisi Operasional

1. Standar beban kerja di dapatkan dari waktu kerja yang tersedia yang ada di bagi rata-rata waktu yang di gunakan untuk menyelesaikan tugas pokok
2. Standar kelonggaran adalah waktu yang gunakan untuk melaksanakan kegiatan lain.
3. Perhitungan jumlah kebutuhan petugas terkait dengan total kuantitas kegiatan pokok dibagi dengan standar beban kerja.

Metode Pengumpulan Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil observasi dan pengamatan
- b. Data sekunder adalah data data yang diperoleh dengan cara telaah dokumen yang berupa uraian tugas pegawai dan ketenagaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Sele Be Solu mengenai kebutuhan SDM, diperoleh hasil perhitungan uraian tugas dan kebutuhan tenaga kerja di unit penyimpanan berkas rekam medis RSUD Sele Be Solu sebagai berikut:

Menetapkan waktu kerja dalam 1 tahun untuk kategori masing - masing SDM yang bekerja di unit penyimpanan di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong:

Berdasarkan hasil penelitian penulis di RSUD Sele Be Solu hari kerja dalam satu tahun adalah 264 hari (hari tersebut dalam setahun dan diselisih dengan hari libur nasional, cuti, ketidakhadiran kerja, dan lain-lain). Masa kerja efektif dalam satu hari kerja adalah 8 jam. Dengan demikian, total waktu kerja tersedia selama satu tahun di RSUD Sele Be Solu adalah 109920 menit yang diperoleh berdasarkan perhitungan berikut.

Tabel 1. Waktu Kerja Tersedia

Kode	Faktor	Kategori Rekam Mdis	Keterangan
A.	Hari Kerja	264	Hari/Tahun
B	Cuti Tahunan	14	Hari/Tahunan
C	Pendidikan/Pelatihan	3	Hari/Tahunan
D	Hari Libur Nasional	15	Hari/Tahunan
E	Ketidakhadiran Kerja	3	Hari/Tahunan
F	Waktu Kerja	8	Jam/Tahun

Waktu kerja tersedia	1832	jam/Tahun
$\{A-(B+C+D+E)*F\}$	109920	Menit /Tahun

Uraian perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &1. \text{ Waktu hari kerja tersedia} \\
 &= \{A-(B+C+D+E) \times F\} \\
 &= \{264-(14+3+15+3)*8\} \\
 &= (264-35)*8 \\
 &= 229*8 \\
 &= 1832 \text{ jam/tahun} \\
 &= 109920 \text{ menit/tahun}
 \end{aligned}$$

Menetapkan Unit Kerja Dan Kategori SDM

Berdasarkan struktur organisasi bagian rekam medis RSUD Sele Be Solu Kota Sorong, membuat perencanaan unit kerja dan kategori bagian rekam medis RSUD Sele Be Solu Kota Sorong yaitu petugas penyimpanan berjumlah 3 orang. Menyusun Standar Beban Kerja yang ada di RSUD Sele Be Solu Kota Sorong di peroleh berdasarkan hasil perencanaan yang dilakukan oleh pihak rumah sakit, karena system yang digunakan sudah komputerisasi maka disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan pada saat ini, Standar Beban Kerja yang ada di RSUD Sele Be Solu adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Menghitung Standar Beban Kerja di RSUD Sele Be Solu

No	Uraian Kegiatan	Rata-Rata Waktu
Penyimpanan Berkas Rawat Jalan	1. Menyiapkan Treacer	0,5
	2. Mengambil DRM di rak	2
	3. Menyerahkan DRM ke distribusi	0,5
	4. Menyusun DRM sesuai No.RM	2
	5. Menyimpan DRM ke Rak	3
		8 Menit
Penyimpanan berkas Rawat Inap	1. Menyusun DRM sesuai urutan	
	2. Menyimpan DRM ke Rak	
		5 Menit

Perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &a. \text{ waktu kerja tersedia} \\
 &= 109920
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &\text{Rata-rata waktu} \\
 &= 8 \text{ menit} = 5 \text{ menit}
 \end{aligned}$$

Standart beban kerja rawat jalan adalah:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{waktu tersedia kerja}}{\text{Rata-rata Waktu}} \\
 &= \frac{109920}{8}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 13740
 \end{aligned}$$

Rawat Inap adalah:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{waktu tersedia Kerja}}{\text{Rata-rata Waktu}} \\
 &= \frac{109920}{5}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 21984
 \end{aligned}$$

Menyusun Standar Kelonggaran

Standar kelonggaran yang ada di RSUD Sele Be Solu di buat sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang ada dan di lakukan oleh masing-masing unit kerja terutama di bagian unit rekam medis memiliki standar kelonggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Standar Waktu Kelonggaran

Nama kegiatan	Frekuensi (tahun)	Waktu (jam)	Jumlah (menit)	Waktu Kerja (tersedia)	SKI
Rapat Rutin	12	60	720	109920	0,006
Jumlah					0,006
Standar kelonggaran					0,013

$$\begin{aligned}
 &\text{Rata-rata} \\
 &= 24 \text{ jam/tahun (kegiatan/perhitungan)} \\
 &= \text{Waktu kerja tersedia} \\
 &= 1832 \\
 &\text{Standar kelonggaran} \\
 &= \frac{\text{Rata-rata waktu}}{\text{Waktu Kerja Tersedia}} \\
 &= \frac{24}{1832} \\
 &= 0,013
 \end{aligned}$$

Kebutuhan Tenaga per Unit Kerja

Untuk perhitungan kebutuhan SDM dibutuhkan data dengan langkah-langkah yang sebelumnya dengan kuantitas kegiatan pokok seperti data kegiatan pelayanan rawat jalan dan rawat inap, standar beban kerja standar kelonggaran data adalah untuk perhitungan kebutuhan SDM di unit bagian penyimpanan rekam medis.

Data yang dibutuhkan untuk menghitung SDM adalah salah satunya kegiatan kuantitas pokok yang dilakukan dibagian penyimpanan rekam medis

Tabel 4. Kegiatan RSUD Sele Be Solu Kota Sorong

No	Kategori SDM	Kegiatan pokok	Frekuensi
1.	Perekam Medis	Rawat Jalan	49811
		Rawat Inap	10721

Dan perhitungannya adalah sebagai berikut

Tabel 5. Kebutuhan Sumber Daya Manusia

No	Kategori SDM	Kegiatan Pokok	Kuantitas Kegiatan	Standar Beban Kerja	Kebutuhan SDM
1.	Rekam Medis	Rawat Jalan	49811	13740	3,62
		Rawat Inap	10721	21984	0,48
Total Kebutuhan SDM					4,1
Standar Kelonggaran					0,13
Total Kebutuhan SDM					4,23

Berdasarkan rumus yang sudah di buat di atas,kebutuhan SDM untuk tugas pokok terlebihdahulu di jumlahkan sebelum di tambahkan dengan standar kelonggaran yang ada di unit rekam medis,dan untuk proses perhitungan penyimpanan kunjungan pasien baru dan pasien lama.

Total kebutuhan SDM

$$\begin{aligned} RJ &= \frac{\text{Kuantitas Kegiatan}}{\text{Standar beban kerja}} \\ &= \frac{49811}{13740} \\ &= 3,62 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RI &= \frac{\text{Kuantitas Kegiatan}}{\text{Standar beban kerja}} \\ &= \frac{10721}{21984} \\ &= 0,48 \end{aligned}$$

Total kebutuhan SDM adalah

$$\begin{aligned} &= 3,62 + 0,48 \\ &= 4,1 \end{aligned}$$

Standar kelonggaran = 0,013

Jadi total kebutuhan SDM adalah

$$\begin{aligned} &= 4,1 + 0,013 \\ &= 4,23 \\ &= 4 \text{ orang} \end{aligned}$$

Maka kebutuhan di bagian penyimpanan rekam medis adalah 4 orang

Masalah yang timbul dalam perencanaan kebutuhan sumber daya RSUD Sele Be Solu Kota

Sorong adalah

1. Kurangnya petugas di bagian penyimpanan sehingga menyebabkan penumpukan dokumen rekam medis
2. Kurangnya pengetahuan tentang rekam medis karena petugas belum sesuai dengan bidang pendidikannya
3. Faktor umur yang sudah lanjut sehingga adanya keterlambatan dalam penyimpanan dokumen rekam medis

Penyelesaian masalah yang di lakukan oleh bagian rekam medis RSUD Sele Be Solu Kota Sorong adalah:

1. Meminta penambahan tenaga pada bagian penyimpanan
2. Mengganti petugas yang sudah lanjut usia dengan yang lebih muda dan sesuai dengan bidang pendidikannya.

Kesimpulan

Menurut penelitian dan perhitungan peneliti maka dapat di simpulkan bahwa ketersediaan sumber daya manusia masih perlu penambahan 1 orang, sedangkan petugas yang ada hanya 3 orang,dan di perlukan kedisiplinan dalam meyelesaikan tugas untuk menghindari banyaknya dokumen rekam medis yang belum di simpan.

SARAN

1. Melakukan penambahan petugas 1 orang sesuai dengan perhitungan kebutuhan SDM sesuai dengan beban kerja yang dilakukan sehari-hari
2. Dari Rumah Sakit harus lebih melihat petugas rekam medis dari pendidikan dan kompetensinya
3. Menyiapkan fasilitas untuk bagian penyimpanan terutama rak penyimpanan

DAFTAR PUSTAKA

- Mujiati, M., & Yuniar, Y. (2016). *Ketersediaan sumber daya manusia kesehatan pada fasilitas kesehatan tingkat pertama dalam era Jaminan Kesehatan Nasional di delapan Kabupaten-Kota di Indonesia*. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 26(4), 201–210.
- Azwar, Azrul, Dr. M.P.H. (1996). *Pengantar Administrasi Kesehatan* Jakarta Bina Rupa Aksar
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II*. Dirjen Yanmed : Jakarta
- Fhatini, H. Abdurrahmad, Prof, Dr. M.Si. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia Bandung* : Rineka Cipta
- DepKes RI. (1997). *Pedoman Pengolahan Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia. Revisi I*. Jakarta
- Hatta, G.R. (2009). *Pedoman Manajemen Informasi kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI PRESS.